

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pencak silat dalam perkembangannya saat ini sudah banyak peminatnya dari semua kalangan. Mulai dari anak-anak sudah dimasukan di perguruan-perguruan pencak silat yang ada, orang tua yang tahu akan peluang olahraga pencak silat. Selain untuk mencari prestasi juga dapat untuk bekal menjaga diri dari kerasnya kehidupan. Sekolah-sekolah pun sudah mulai dimasuki perguruan-perguruan pencak silat untuk merekrut anggota dan sebagai upaya pelestarian kebudayaan yang dimiliki rumpun melayu.

Secara umum setiap sekolah memiliki kegiatan atau program untuk mengembangkan kepribadian siswa dan menambah kegiatan siswa. Program atau kegiatan tersebut antara lain: 1) kurikuler atau Intrakurikuler yang didalamnya terdapat kegiatan atau proses belajar mengajar. Kegiatan ini merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Terciptanya tujuan kurikuler berarti terciptanya perilaku dan pola kemampuan serta keterampilan yang harus dimiliki oleh lulusan suatu lembaga pendidikan. 2) Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah untuk menunjang dan meningkatkan daya dan hasil guna kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi tata tertib dan disiplin sekolah, upacara bendera, program bimbingan dan penyuluhan, koperasi sekolah dan UKS. 3) ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan di luar jam belajar siswa atau sekolah, seperti olahraga, kesenian, kerohanian, pramuka, dan lain-lain. Kegiatan

ekstrakurikuler bertujuan untuk menambah wawasan, pengetahuan siswa dan kemampuan siswa.

Ekstrakurikuler yang diberikan untuk mengembangkan bakat dan minat serta keterampilan siswa, sehingga akan timbul kemandirian percaya diri dan kreatifitas siswa terutama SMP, yang merupakan potensi sumber daya manusia yang perlu dibina dan dikembangkan. Dari sinilah akan muncul bibit olahragawan yang tidak akan habis apabila program olahraga di sekolah secara keseluruhan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya. Sudah selayaknya sekolah sebagai salah satu wadah yang tepat untuk pengembangan olahraga. Disamping membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan siswa, melalui kegiatan ekstrakurikuler ini siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan mata pelajaran, dapat juga membantu upaya pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa disamping dapat membina serta meningkatkan bakat melalui pembinaan lewat sekolah diharapkan dapat memunculkan atlet yang berprestasi, karena prestasi tidak dapat diciptakan atau dibuat dalam waktu singkat. Pembinaan prestasi harus dimulai sejak dini supaya memunculkan atlet yang berprestasi, oleh karena itu dibina secara profesional.

Ekstrakurikuler pencak silat merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang rutin mengisi kegiatan yang diadakan di sekolah maupun di luar sekolah seperti latihan bersama dengan sekolahan lain, mengikuti kejuaraan cabang, mengikuti kejuaraan antar pelajar. Pencak silat merupakan cabang olahraga tradisional, warisan budaya luhur bangsa indonesia. Adalah menjadi kewajiban

kita untuk melestarikannya, dan mengembangkannya. Salah satu usaha pelestarian dan pengembangan itu dilaksanakan melalui jalur sekolah.

Pencak silat banyak diberikan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan, meningkatkan prestasi, menyalurkan minat, dan bakat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini masih ada kekurangan dan kelemahan yaitu kurangnya perhatian dan dukungan dari kepala sekolah, guru penjas, ataupun yang lainnya. Hanya siswa yang memiliki motivasi tinggi yang dapat secara aktif melakukan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di sekolah.

SMP IT Darul Fikri Tanjung Balai pencak silat menjadi ekstrakurikuler yang diwajibkan bukan ditawarkan atau pilihan untuk kelas VII dan VIII. Hal ini tentu menimbulkan pertanyaan-pertanyaan, apakah semua siswa memiliki bakat dengan olahraga pencak silat, terampil dalam melakukan teknik cabang olahraga pencak silat dan sebagainya. Dari observasi beberapa kali saat jadwal latihan ternyata, banyak siswa yang belum sepenuhnya terampil menguasai teknik dasar pencak silat dan ada juga yang sudah terampil dan mahir dasar dalam menerapkan teknik dasar dalam olahraga pencak silat. Siswa-siswi SMP IT Darul Fikri Tanjung Balai kelas VII dan VIII yang berjumlah 254 siswa, yang terdiri dari 132 siswa putra putri kelas VII dan 122 siswa putra putri kelas VIII. Dari beberapa banyak siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler masih belum diketahui keterampilan teknik dasar secara data yang valid. Pelatih saat ini masih menyamakan program latihan yang diberikan sementara kemampuan siswa saat

ini tidak ada yang sama. Maka dari itu dengan fenomena yang terjadi berdasarkan lembar pengamatan keterampilan teknik siswa akan menurun jika tidak diberikan perhatian kepada siswa.

Program ekstrakurikuler pencak silat ini diharapkan melahirkan suatu prestasi olahraga pencak silat. Melihat dari tujuan ekstrakurikuler maka jelas bahwa diharapkan SMP IT Darul Fikri Tanjung Balai mengharapakan siswa-siswanya agar mempunyai kesempatan untuk mengembangkan bakat olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat supaya dapat membawa nama baik sekolah melalui kejuaraan – kejuaraan tingkat sekolah maupun kejuaraan besar lainnya. Keterampilan teknik dasar pada siswa sangat mempengaruhi peningkatan prestasi dalam cabang olahraga pencak silat. Keterampilan teknik dasar yang dominan pada cabang olahraga pencak silat yaitu keterampilan teknik tendangan T, tendangan lurus, tendangan sabit, dan pukulan. Keterampilan teknik dasar tersebut masih belum diketahui pada proses pembinaan prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pada SMP IT Darul Fikri Tanjung Balai

Untuk itu berdasarkan permasalahan diatas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan teknik dasar sangat penting dalam mendukung program ekstrakurikuler pencak silat SMP IT Darul Fikri Tanjung Balai. Untuk itu pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui keterampilan teknik dasar pencak silat siswa dalam mengikuti program ekstrakurikuler pencak silat SMP IT Darul Fikri Tanjung Balai sebagai bahan referensi bagi guru pendidikan jasmani untuk perbaikan program dan tindakan yang diberikan kepada siswa agar lebih aktif dalam mengikuti program ekstrakurikuler. Untuk itu peneliti menetapkan judul

penelitian ini yaitu “Analisis Keterampilan Teknik Dasar Pencak Silat Pada SMP IT Darul Fikri Tanjung Balai TA. 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan teknik dasar pencak silat pada siswa SMP IT Darul Fikri Tanjung Balai.
2. Banyaknya siswa yang belum sepenuhnya menguasai keterampilan teknik dasar dalam olahraga pencaksilat.
3. Prestasi siswa ekstrakurikuler pada program ekstrakurikuler di SMP IT Darul Fikri Tanjung Balai.
4. Pelatih masih menyama ratakan program yang diberikan pada kegiatan ekstrakurikuler.
5. Masih belum diketahui analisis keterampilan teknik dasar pencak silat pada SMP IT Darul Fikri Tanjung Balai.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada keterampilan teknik dasar tendangan T, Tendangan Lurus, tendangan sabit, dan pukulan pencak silat dalam mengikuti program ekstrakurikuler SMP IT Darul Fikri Tanjung Balai TA. 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu Bagaimanakah keterampilan teknik dasar pencak silat pada siswa SMP IT Darul Fikri Tanjung Balai TA. 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hal di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar pencak silat pada siswa SMP IT Darul Fikri Tanjung Balai TA. 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang peneliti harapkan yaitu sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar siswa ekstrakurikuler pencak silat SMP IT Darul Fikri Tanjung Balai.
2. Dapat mengetahui program dan tindakan yang akan diberikan kepada peserta ekstrakurikuler pencak silat SMP IT Darul Fikri Tanjung Balai.
3. Dapat memberikan pedoman kepada guru tentang program yang sudah diterapkan.
4. Siswa dapat mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat SMP IT Darul Fikri Tanjung Balai.